



Pusat Analisis Keparlemenan  
Badan Keahlian Setjen DPR RI

## MENGHADAPI KONTAMINASI PESTISIDA PADA ANGGUR SHINE MUSCAT

**Sony Hendra Permana**

Analisis Legislatif Ahli Madya  
[sony.hendra@dpr.go.id](mailto:sony.hendra@dpr.go.id)

**Firyal Nabihah**

Analisis Legislatif Ahli Pertama  
[firyal.nabihah@dpr.go.id](mailto:firyal.nabihah@dpr.go.id)

### Isu dan Permasalahan

Pada 24 Oktober 2024, Jaringan Peringatan Pestisida Thailand (Thai-PAN) mengeluarkan peringatan mengenai kontaminasi residu kimia pada anggur shine muscat yang melebihi batas aman. Dewan Konsumen Thailand (TCC) mengambil 24 sampel anggur shine muscat dan menemukan bahwa 23 sampel mengandung residu pestisida yang melebihi batas yang diizinkan. Bahan kimia yang ditemukan antara lain klorpirifos dan endrin aldehid, yang telah dilarang oleh undang-undang keamanan pangan Thailand. Dari 23 sampel yang terkontaminasi, 9 sampel diidentifikasi sebagai barang impor dari China, sedangkan 15 sampel lainnya tidak dapat diidentifikasi asal negaranya. Kandungan residu pestisida yang melebihi ambang batas pada anggur shine muscat dapat menyebabkan dampak kesehatan pada jangka panjang, termasuk gangguan saraf dan gangguan perkembangan pada anak.

Peringatan ini memicu respons serius dari Badan Karantina Indonesia (Barantin) untuk memperketat pengawasan. Penguatan pengawasan ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan yang menekankan pentingnya menjaga keamanan pangan serta melindungi ekosistem hayati domestik dari risiko yang ditimbulkan oleh komoditas impor yang tidak memenuhi standar biosekuriti. Badan Pangan Nasional (Bapanas) juga merespons peringatan tersebut dengan melakukan uji cepat (*rapid test*) residu pestisida pada anggur shine muscat di hampir 100 titik kabupaten/kota di Indonesia. Hasil uji cepat menunjukkan bahwa 90 persen negatif residu pestisida dan 10 persen lainnya kandungan pestisida dalam jumlah aman untuk dikonsumsi.

Meskipun hasil uji cepat menunjukkan bahwa anggur shine muscat yang beredar di Indonesia saat ini aman dikonsumsi, pengujian laboratorium tetap perlu dilakukan. Pengujian residu pestisida di laboratorium terakreditasi merupakan langkah preventif untuk melindungi kesehatan konsumen serta mencegah masuknya komoditas yang tidak memenuhi standar kesehatan pangan Indonesia.

Pengawasan karantina terhadap komoditas tumbuhan impor juga harus diperketat guna mengantisipasi masuknya anggur shine muscat yang terkontaminasi ke Indonesia. Pengawasan ini dilakukan dengan mengacu pada regulasi nasional yang bertujuan untuk memastikan keamanan pangan dan biosekuriti. Barantin menerapkan prosedur yang mencakup analisis risiko Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) dan pengawasan keamanan pangan segar asal tumbuhan. Prosedur ini melibatkan verifikasi dokumen dan inspeksi fisik yang terperinci, serta analisis risiko yang menyeluruh untuk mencegah masuknya OPTK yang dapat mengancam keanekaragaman hayati serta kesehatan manusia. Setiap komoditas tumbuhan yang masuk ke Indonesia harus memenuhi standar keamanan pangan yang diverifikasi melalui sistem *Prior Notice*, yang meminta dokumen pendukung dikirimkan oleh pelaku usaha di negara asal sebelum komoditas tiba di pelabuhan tujuan di Indonesia.

Sistem *Prior Notice* merupakan pendekatan *pre-border* yang memastikan bahwa dokumen dan informasi terkait keamanan komoditas telah disampaikan sebelum barang tiba. Pendekatan ini mempercepat proses pemeriksaan karantina serta memudahkan identifikasi potensi risiko keamanan pangan. Dokumen yang diterima sebelumnya memungkinkan petugas karantina untuk fokus pada komoditas yang memiliki tingkat risiko tinggi, memperkuat sistem keamanan pangan dan biosekuriti Indonesia. Selain itu, Barantin mengharuskan uji residu pestisida dilakukan di laboratorium terakreditasi di negara asal, dan hasilnya dibuktikan dengan sertifikat hasil uji atau *Certificate of Analysis* (COA) sebagai syarat pemasukan ke Indonesia.

Untuk mencegah masuknya OPTK yang berpotensi mengganggu ekosistem dan tanaman lokal, dilakukan analisis risiko dalam manajemen biosekuriti. Dalam kasus anggur shine muscat, kandungan residu pestisida berlebih menjadi peringatan mengenai pentingnya pengawasan secara menyeluruh terhadap seluruh komoditas impor. Barantin memastikan bahwa setiap komoditas yang melalui tahap analisis risiko akan mendapatkan manajemen risiko yang sesuai, baik untuk mencegah masuknya OPTK maupun melindungi kesehatan masyarakat dari potensi kontaminasi bahan kimia berbahaya. Pengawasan ini mencakup berbagai negara asal impor, seperti China, Australia, Peru, Chile, dan India, yang menjadi sumber impor anggur ke Indonesia, dengan total sertifikasi mencapai 78.538 ton hingga September 2024.

## Atensi DPR

Peringatan dari otoritas pangan Thailand mengenai kontaminasi pestisida pada anggur shine muscat harus menjadi perhatian serius bagi DPR RI. Untuk menjaga keamanan pangan dan keberlanjutan ekosistem nasional, Komisi IV DPR RI perlu mengawasi pelaksanaan pengawasan pangan oleh Barantin, termasuk memastikan prosedur inspeksi dan pengujian sesuai dengan standar internasional dan nasional. Dalam jangka pendek, Komisi IV DPR RI dapat mendorong peningkatan kapasitas laboratorium pengujian domestik agar memiliki akreditasi internasional, serta mengimplementasikan sistem digitalisasi karantina melalui sistem *Prior Notice*. Kolaborasi lintas negara juga perlu diprioritaskan melalui perjanjian kerjasama keamanan pangan dengan negara asal, terutama untuk komoditas dengan risiko tinggi. Selain itu, Komisi IV DPR RI dapat mendorong pemerintah menyosialisasikan keamanan pangan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran konsumen terhadap produk pangan yang aman. Langkah-langkah ini dapat membantu menjaga kesehatan masyarakat dan mendukung keberlanjutan ekosistem nasional melalui sistem biosekuriti yang optimal dan modern.

## Sumber

antaranews.com, 29 Oktober 2024;  
cnbcindonesia.com, 3 November 2024;  
cnnindonesia.com, 30 Oktober 2024;  
detiknews.com, 31 Oktober 2024;

kompas.com, 29 dan 30 Oktober 2024;  
liputan6.com, 30 Oktober 2024;  
metrotvnews.com, 30 Oktober 2024;  
rri.co.id, 29 Oktober 2024.



**Koordinator** Sali Susiana  
**Polhukam** Puteri Hikmawati  
**Ekkuinbang** Sony Hendra P.  
**Kesra** Hartini Retnaningsih

## EDITOR

### Polhukam

Prayudi  
Novianto M. Hantoro  
Ahmad Budiman  
Rachmi Suprihartanti S.

### Ekkuinbang

Sri Nurhayati Q.  
Sulasi Rongiyati  
Suhartono  
Venti Eka Satya  
Dewi Wuryandani  
Eka Budiyantri

### Kesra

Yulia Indahri  
Trias Palupi K.  
Luthvi Febyrka Nola

## LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.  
Sita Hidriyah  
Noverdi Puja S.  
Devindra R. Oktaviano

Anih S. Suryani  
Teddy Prasetiawan  
T. Ade Surya  
Masyithah Aulia A.  
Yosephus Mainake  
M. Z. Emir Zanggi

Mohammad Teja  
Nur Sholikhah P.S.  
Fieka Nurul A.



<https://pusaka.dpr.go.id>



@pusaka\_bkdprri

©PusakaBK2024